

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Maret 2024

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Maret 2024					Desember 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	50,512,109	-	-	-	50,512,109	50,869,926	-	-	-	50,869,926
2 Modal sesuai POJK KPMM	50,512,109	-	-	-	50,512,109	50,869,926	-	-	-	50,869,926
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	35,999,724	32,761,615	2,046,954	-	63,860,674	35,595,983	31,298,072	2,352,383	-	62,449,294
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,295,650	269,233	99,319	-	2,530,992	2,180,314	272,554	97,131	-	2,422,500
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	33,704,074	32,492,382	1,947,635	-	61,329,682	33,415,669	31,025,518	2,255,252	-	60,026,795
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	35,206,148	37,285,402	1,701,978	75,000	29,054,105	38,658,359	32,551,756	1,792,594	75,000	28,662,125
8 Simpanan operasional	25,085,265	-	-	-	12,542,633	28,713,927	-	-	-	14,356,963
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	10,120,882	37,285,402	1,701,978	75,000	16,511,473	9,944,432	32,551,756	1,792,594	75,000	14,305,162
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	9,463,624	-	20,785	-	10,392	8,983,143	-	98,023	-	49,011
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	9,463,624	2,495,764	20,785	809,076	10,392	8,983,143	1,436,040	98,023	211,979	49,011
14 Total ASF					143,437,281					142,030,357

Komponen RSF	Maret 2024					Desember 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					945,534					842,280
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,778,035	-	-	-	889,017	1,538,845	-	-	-	769,423
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	66,400,377	30,471,626	57,253,718	89,750,125	-	65,591,025	23,170,118	56,841,787	87,632,812
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	608,331	-	-	60,833	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	9,643,902	6,550,389	7,215,434	11,937,214	-	7,073,924	3,877,530	7,457,517	10,457,371
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	55,200,838	22,847,918	37,776,274	68,630,923	-	57,539,484	18,330,300	37,534,956	68,343,488
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	628,051	636,797	11,559,325	8,145,986	-	605,846	612,527	11,049,575	7,791,410
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	319,255	436,522	702,685	975,170	-	371,771	349,760	799,738	1,040,543
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	15,726,740	68,435	9,835,243	24,748,332	-	16,622,383	156,067	8,848,431	25,176,307
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	47,650	-	47,650	-	-	58,044	-	58,044
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	15,726,740	20,785	9,835,243	24,700,682	-	16,622,383	98,023	8,848,431	25,118,262
32 Rekening Administratif		98,768,533	3,546,958	926,588	422,585		94,376,509	3,687,026	600,481	495,172
33 Total RSF					116,755,593					114,915,994
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					122.85%					123.59%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Maret 2024

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Maret 2024 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 122,85%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2023 sebesar 123,59%. Secara keseluruhan, selama Triwulan I/2024, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Maret 2024 adalah sebesar IDR 143,44 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 63,86 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 50,51 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2023 total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 1,41 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan dari Simpanan dari Nasabah Perorangan serta Pendanaan dari Nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar IDR 1,41 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 116,75 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 89,75 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 24,75 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2023, total RSF mengalami peningkatan sebesar IDR 1,84 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pinjaman dengan Kategori Lancar & dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan Surat Berharga meningkat sebesar IDR 2,12 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Maret 2024 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Maret 2024

kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)
 Bulan Laporan : Maret 2024

A. PERHITUNGAN NSFR
 (dalam juta Rp)

Komponen ASF	Maret 2024					Desember 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	50,637,257	-	-	-	50,637,257	50,970,743	-	-	-	50,970,743
2 Modal sesuai POJK KPMM	50,637,257	-	-	-	50,637,257	50,970,743	-	-	-	50,970,743
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	35,999,724	32,761,615	2,046,954	-	63,860,674	35,595,983	31,298,072	2,352,383	-	62,449,294
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,295,650	269,233	99,319	-	2,530,992	2,180,314	272,554	97,131	-	2,422,500
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	33,704,074	32,492,382	1,947,635	-	61,329,682	33,415,669	31,025,518	2,255,252	-	60,026,795
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	33,990,539	43,127,143	6,897,405	6,759,068	38,335,887	37,847,695	35,876,634	6,510,172	7,002,909	37,948,823
8 Simpanan operasional	25,085,265	-	-	-	12,542,633	28,713,927	-	-	-	14,356,963
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	8,905,273	43,127,143	6,897,405	6,759,068	25,793,254	9,133,768	35,876,634	6,510,172	7,002,909	23,591,860
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	9,372,720	-	188,169	-	1,682,420	8,951,360	-	412,977	-	1,760,139
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	9,372,720	5,251,472	188,169	2,397,412	1,682,420	8,951,360	3,405,395	412,977	1,765,629	1,760,139
14 Total ASF					154,516,238					153,128,999

Komponen RSF	Maret 2024					Desember 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					945,534					842,280
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,353,095	-	-	-	1,176,548	2,134,287	-	-	-	1,067,143
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	73,134,469	36,713,511	73,332,476	109,905,058	-	71,680,650	29,144,332	72,188,578	106,709,504
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	608,331	-	-	60,833	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	9,643,902	6,550,389	7,215,434	11,937,214	-	7,073,924	3,877,530	7,457,517	10,457,371
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	61,934,930	29,089,803	53,908,032	88,830,905	-	63,629,109	24,304,515	52,930,680	87,461,773
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	628,051	636,797	11,559,325	8,145,986	-	605,846	612,527	11,049,575	7,791,410
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	319,255	436,522	649,685	930,120	-	371,771	349,760	750,805	998,950
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	428,591	7,924,798	112,120	10,170,735	17,754,158	475,624	7,375,655	173,831	10,011,428	17,585,963
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	(0)	-	1,006	1,006
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	1,081	48,731	4,186	53,998	-	-	58,044	-	58,044
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	428,591	7,923,717	63,389	10,166,549	17,700,160	475,624	7,375,655	115,786	10,010,422	17,526,912
32 Rekening Administratif	-	98,768,533	3,546,958	926,588	422,585	-	94,376,509	3,687,026	600,481	495,172
33 Total RSF					130,203,882					126,700,063
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					118.67%					120.86%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2024

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Maret 2024 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 118,67%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2023 sebesar 120,86%. Secara keseluruhan, selama Triwulan I/2024, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Maret 2024 adalah sebesar IDR 154,52 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 63,86 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 50,64 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2023, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 1,39 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 1,41 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 130,20 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 109,91 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 17,75 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2023, total RSF secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar IDR 3,50 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 3,20 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Maret 2024 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2024

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.